

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan jenis analisis yang digunakan adalah bersifat kualitatif (*Qualitative Research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang serta individu maupun kelompok. Secara umum, penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan dua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian dengan fokus tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan.

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Persepsi Guru SD dan MI Terhadap Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Literasi Numerasi dan Literasi Membaca Di Kota Banjarmasin”.

B. Lokasi Penelitian

Terdapat 10 sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu 5 SD dan 5 MI. Berikut adalah daftar nama sekolah tempat penelitian dilakukan:

Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama Sekolah yang Menjadi Tempat Penelitian

SDN	MI/MIN
1. SD Negeri Pekapuran Raya 1	6. MI Al-Muhajirin
2. SD Negeri-SN Kuripan 2	7. MIN 3 Banjarmasin
3. SD Negeri Pemurus Dalam 1	8. MI Khadijah Banjarmasin
4. SD Negeri Karang Mekar 9	9. MI Nurul Huda Kelayan
5. SD Negeri Pekapuran Raya 5	10. MIS Nor Rahman Banjarmasin

Dari sekian banyak SD dan MI yang ada di kota Banjarmasin, peneliti hanya mengambil 10 sekolah yaitu 5 SD dan 5 MI, karena menurut peneliti sekolah tersebut sudah cukup mewakili sekolah lainnya, yaitu dari segi keikutsertaan dalam pelaksanaan ANBK, akreditasi sekolah dan dari segi kelengkapan perangkat dan infrastrukturnya.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 kepala sekolah dan 10 guru wali kelas V di kota Banjarmasin. Alasan kepala sekolah menjadi salah satu subjek penelitian ini adalah sebagai sumber informasi apakah sekolah tersebut sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan ANBK. Sedangkan untuk wali kelas V terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan ANBK pada peserta didik kelas V.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru SD dan MI terhadap asesmen kompetensi minimum terhadap dalam literasi numerasi dan literasi membaca di kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data pokok (data primer)

Persepsi Guru SD dan MI terhadap Asesmen Kompetensi Minimum dalam Literasi Numerasi dan Literasi Membaca di Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang (data sekunder)

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Keadaan kepala sekolah SD dan MI
- 2) Wali kelas V SD dan MI
- 3) Sarana dan prasarana di SD dan MI

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵² Untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 10 wali kelas V (5 SD dan 5 MI) di Kota Banjarmasin
- b. Informan, yaitu 10 kepala sekolah (5 SD dan 5 MI) di Kota Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip sekolah yang ada di SD dan MI

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵³ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan datang ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung keadaan SD dan MI untuk memperoleh data sarana di sekolah-sekolah tersebut.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 834.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵⁴ Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan:

- a. Kepala Sekolah/Madrasah;
- b. Guru kelas V;
- c. Tata Usaha;

3. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁵⁵ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi guru di SD dan MI terhadap Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam Literasi Numerasi dan Literasi Membaca melalui google form.

Untuk menghitung angket pada penelitian ini digunakan skala *likert*. Skala *likert* berguna untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala dalam penelitian ini bertujuan

⁵⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 195.

⁵⁵ Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, hal. 9.

untuk mengetahui Persepsi Guru SD/MI terhadap Asesmen Kompetensi Minimum dalam Literasi Numerasi dan Literasi Membaca. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen Persepsi Guru SD/MI terhadap Asesmen Kompetensi Minimum dalam Literasi Numerasi dan Literasi Membaca.

No.	Aspek	Indikator	Teknik
1	Persepsi guru terhadap AKM dari segi kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep AKM - Komponen AKM - Tujuan AKM - Penilaian AKM - Bentuk soal AKM - Perangkat dan kelengkapan infrastruktur 	Wawancara, dokumentasi dan angket.
2	Persepsi guru terhadap AKM dalam literasi numerasi dan literasi membaca dari segi kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Komponen Konten - Komponen Proses Kognitif - Komponen Konteks 	Wawancara, dokumentasi dan angket.

Dalam pengambilan kuesioner, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena penelitian ini menggunakan studi deskriptif, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik-deskriptif. Dalam teknik ini, statistik digunakan untuk menganalisis data. Caranya, data yang telah terkumpul dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya.⁵⁶

⁵⁶ Wulan Purnama Sari dan Lidya Irena, *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 8.

Data yang telah terkumpul dilakukan data *entry*, data *cleaning*, dan data *analysis*. Hasil analisis akan mendapatkan skor persepsi, maupun skor persepsi yang dikonversi menjadi persen dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Apabila telah ada total skor atau persentase, selanjutnya variabel persepsi dapat dikategorikan seperti halnya variabel pengetahuan maupun variabel sikap. Bloom's cut off point dapat digunakan seperti berikut ini.

- 1) Persepsi baik/*good*/positif jika skor 80-100%.
- 2) Persepsi cukup/sedang/*fair/moderate*/netral jika skor 60-79%.
- 3) Persepsi kurang/buruk/*poor*/negatif jika skor <60%.⁵⁷

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁵⁸ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, seperti struktur organisasi, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, denah lokasi penelitian, tenaga guru, sejarah sekolah, dan sebagainya, yang peneliti gunakan untuk keperluan analisis data.

⁵⁷ Swarjana, *Konsep Pengetahuan Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*, hal. 37.

⁵⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 112.

Lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

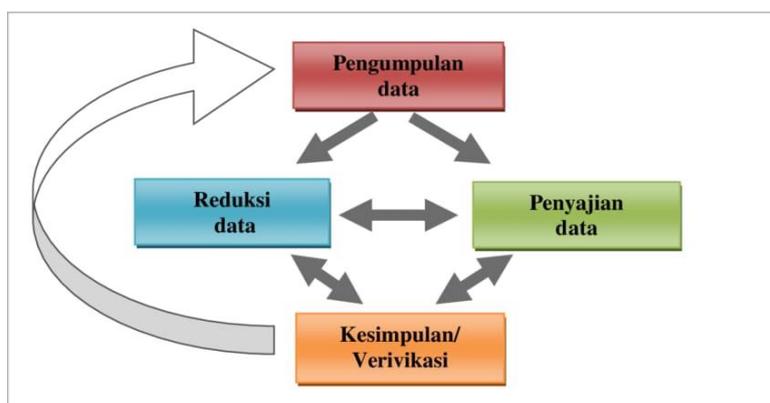
No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: a. Data tentang persepsi guru terhadap AKM, meliputi: 1) Konsep AKM 2) Komponen AKM 3) Tujuan AKM 4) Penilaian AKM 5) Bentuk soal AKM 6) Perangkat dan kelengkapan infrastruktur b. Persepsi guru terhadap Literasi Numerasi dan Literasi membaca meliputi: 1) Komponen Konten 2) Komponen Proses Kognitif 3) Komponen Konteks	Kepala Sekolah/ Madrasah dan Guru kelas V	Wawancara dan angket
2	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SD/MI kota Banjarmasin b. keadaan peserta didik, dewan guru, dan staf tata usaha c. sarana dan fasilitas	Kepala Sekolah/ Madrasah dan Staf tata usaha	Observasi, wawancara, dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat

permasalahan itu untuk penelitian generalisasi data yang diperoleh dari hasil, observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan tahapan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Alur Analisis Data Miles dan Huberman



1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau tes tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilahan data kasar yang di dapat dilapangan. Misalnya, membuat ringkasan, kode, mencari tema –tema, menulis memo dan lain-lain. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁹

3. *Data display* (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan dan sejenisnya.⁶⁰

⁵⁹ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 209.

⁶⁰ *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 321-330.

4. Kesimpulan/ *Verifikasi*

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dapat dilakukan setelah melakukan interpretasi data terhadap data yang disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi sesuai dengan fakta atau data yang ada. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.⁶¹

⁶¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 155.